

Bagaimana Caranya Menyapa Allah - III

Written by DR S H TOW

Wednesday, 21 April 2010 14:19 -

<p style="text-align: left; margin-bottom: 17px;">Bagaimana Caranya Menyapa Allah - III </p> <ol style="list-style-type: decimal;"> <li style="margin-right: 0px; line-height: 18px;"> Ketika memanggil Allah di dalam doa kami boleh menggunakan satu atau lebih nama-nama yang berikut ini: Allah, Allah Yang Maha Kuasa, Allah Maha Tinggi, Tuhan, Bapa, Bapa Kudus, Bapa Di Sorga. <li style="margin-right: 0px; line-height: 18px;"> Kami boleh juga menyertakan satu atau lebih atribut-atribut dari Allah: kekal, adil, penuh kasih, bermurah hati, yang tidak berubah, beranugerah, kudus, berkedaulatan, dll. <ol style="list-style-type: decimal;"> <li style="margin-bottom: 0px; margin-right: 0px; line-height: 18px;"> Perlu kami gunakan "Engkau [Thou]" atau <li style="margin-right: 0px; line-height: 18px;"> "Engkau [You]"? Tidak ada peraturan yang tidak dapat diubah. Alkitab versi King James menggunakann "Engkau/Thou/Subyek♦ "Engkau/Thee/Obyek♦ "Thine/MilikMu♦ Terjemahan-terjemahan modern (misalnya: Versi Internasional Baru atau New American Standard Bible) penggunaan "Engkau/You/Subyek" dan "Yours/MilikMu.♦ <li style="margin-right: 0px; line-height: 18px;"> Hal yang penting bukan kata "Engkau" atau "Engkau" tetapi keadaan hati orang yang menggunakan kata-kata itu. <li style="margin-bottom: 0px; margin-right: 0px; line-height: 18px;"> Suatu usaha untuk memberikan kata jenis perempuan kepada nama dari Allah ("Bunda Allah") atau suatu istilah netral ("Oh Pribadi Ilahi") adalah sesuatu yang tidak-Alkitabiah dan menjijikan.